

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Proses pengajaran bahasa Arab dalam institusi pendidikan resmi di Indonesia sering kali menghadapi tantangan yang signifikan. Beberapa di antaranya termasuk rendahnya minat siswa, dominasi metode pengajaran tradisional yang berfokus pada guru, serta kurangnya inovasi dalam strategi pembelajaran. Menurut hasil survei Balitbang Kementerian Agama RI (2022), lebih dari 60% guru bahasa Arab masih mengandalkan metode ceramah dan hafalan sebagai strategi utama dalam proses belajar mengajar.

Di samping itu, kurangnya pemanfaatan teknologi dan metode interaktif membuat pembelajaran bahasa Arab terasa monoton dan membosankan bagi siswa. Rasa bosan dan kesulitan dalam memahami struktur bahasa Arab yang kompleks dapat mengakibatkan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam kelas. Berdasarkan penelitian oleh (Nasution et al., 2024) Siswa menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi ketika pendekatan pembelajaran yang diterapkan mendorong partisipasi aktif serta menyediakan kesempatan bagi mereka untuk mengekspresikan diri.

Kondisi ini semakin buruk akibat kurangnya integrasi pembelajaran yang berbasis keterampilan (*skill-based learning*), di mana siswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori gramatikal, tetapi juga diharapkan dapat mengungkapkan ide atau gagasan melalui ucapan maupun tulisan dalam bahasa Arab secara efektif. Menurut Helwiyati, (2019) Pembelajaran yang

menerapkan prinsip *learning by doing* dapat membantu siswa untuk lebih memahami bahasa melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Sebagai tanggapan terhadap masalah tersebut, muncul metode pembelajaran alternatif yang dikenal sebagai Metode Jie Sam Soe. Metode ini merupakan akronim dari Jie (Dengarkan), Sam (Sampaikan), dan Soe (Evaluasi). Konsepnya sederhana namun aplikatif, yaitu siswa diajak untuk aktif mendengarkan materi, menyampaikan kembali dengan bahasanya sendiri, dan kemudian dievaluasi oleh guru dalam suasana yang interaktif dan dialogis.

Metode Jie Sam Soe sejalan dengan pendekatan komunikatif dan audio-lingual yang menekankan pembelajaran bahasa sebagai alat komunikasi, bukan sekadar menghafal kaidah. Penekanan pada aspek mendengar dan menyampaikan kembali membuat siswa terlatih dalam memahami makna dan mengembangkan kemampuan berbicara mereka secara bertahap. Dalam praktiknya, guru dapat memanfaatkan media audio, video, atau bahkan permainan bahasa untuk memperkuat konsep yang diajarkan.

Namun demikian, masih sedikit kajian ilmiah yang secara khusus meneliti implementasi metode ini secara sistematis, terutama di jenjang pendidikan menengah atas. Dengan demikian, pelaksanaan penelitian ini memiliki urgensi tinggi guna menggambarkan bagaimana penerapan metode Jie Sam Soe dalam pembelajaran bahasa Arab, serta untuk menelaah berbagai kendala dan tanggapan siswa terhadap metode tersebut.

Dengan mempertimbangkan urgensi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan pentingnya pendekatan yang menyenangkan serta partisipatif,

Studi ini diupayakan mampu berperan dalam merancang metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efisien dan mudah diterapkan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Mengacu pada uraian latar belakang di atas, pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dalam kajian ini adalah

1. Sejauh mana penerapan metode Jie Sam Soe dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan metode Jie Sam Soe?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode Jie Sam Soe dalam pembelajaran bahasa Arab?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Guna mengidentifikasi tahapan penerapan metode Jie Sam Soe pada kegiatan pembelajaran bahasa Arab.
2. Untuk mengidentifikasi kendala dan solusi selama pelaksanaan metode Jie Sam Soe.
3. Untuk menganalisis respon siswa terhadap metode Jie Sam Soe dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat, di antaranya sebagai berikut.

1. Secara Teoriitis: Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu, khususnya dalam pendekatan pembelajaran bahasa Arab.
2. Praktis: Memberikan alternatif metode bagi guru dalam mengajarkan bahasa Arab secara menarik dan efektif.

